

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada pegawai PT. Indonesia Epson Industry maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konflik kerja (X1), stres kerja (X2) dan beban kerja (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Konflik kerja (X1), stres kerja (X2) dan beban kerja (X3) terhadap *Turnover Intention* (Y) terlihat dari perhitungan SPSS versi 25 R^2 50,3%.

Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 49,7%. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan (ujif), menunjukkan besaran $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $22,271 > 2,72$ yang artinya

terdapat pengaruh antara konflik kerja (X1), stres kerja (X2) dan beban kerja (X3) terhadap *Turnover Intention* (Y), sedangkan besarnya pengaruh konflik kerja (X1), stres kerja (X2) dan beban kerja (X3) terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Indonesia Epson Industry,

sedangkan besarnya pengaruh) memiliki persamaan $Y = 12,2775 + 0,486 (X_1) + 0,355 (X_2) + 0,401 (X_3)$. Dari persamaan tersebut diketahui bahwa

nilai independent konflik kerja (X1), stres kerja (X2) dan beban kerja (X3) bernilai positif artinya konflik kerja (X1), stres kerja (X2) dan beban kerja (X3) akan mempengaruhi tingginya tingkat *Turnover Intention* (Y).

2. Konflik kerja (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Konflik kerja (X1) mempunyai pengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) sebesar 46% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan besaran $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,82 > 1,9989$, yang artinya terdapat pengaruh antara konflik kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y), sedangkan besarnya pengaruh antara konflik kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y) memiliki persamaan $Y = 6,421 + 0,482 X_1$ dari persamaan tersebut diketahui bahwa pengaruh konflik kerja (X1) memiliki pengaruh positif terhadap *Turnover Intention* (Y).

3. Stres kerja (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Variabel stres kerja (X2) mempunyai pengaruh paling besar terhadap *Turnover Intention* (Y) sebesar 56,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan besaran $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,043 > 1,9989$, yang artinya terdapat pengaruh antara stres kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y), sedangkan besarnya pengaruh antara stres kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y) memiliki persamaan $Y = 11,211 + 0,832 X_2$ dari persamaan tersebut diketahui bahwa pengaruh stres kerja (X2) memiliki pengaruh positif terhadap *Turnover Intention* (Y).

4. Beban kerja (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Variabel beban kerja (X3) mempunyai pengaruh paling kecil terhadap *Turnover Intention* (Y) sebesar 70,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan besaran $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,457 > 1,9989$, yang artinya terdapat pengaruh antara beban kerja (X3) terhadap *Turnover Intention* (Y), sedangkan besarnya pengaruh antara beban kerja (X3) terhadap *Turnover Intention* (Y) memiliki persamaan $Y = 13,767 + 0,873 X_3$ dari persamaan tersebut diketahui bahwa beban kerja (X3) memiliki pengaruh positif terhadap *Turnover Intention* (Y).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk PT. Indonesia Epson Industry, adalah sebagai berikut :

1. Konflik kerja , stres kerja dan beban kerja terhadap *Turnover Intention* terlihat dari perhitungan SPSS versi 25 R^2 50,3%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 49,7%, yang mengindikasikan hubungan sangat kuat. PT. Indonesia Epson Industry harus selalu meminimalisir terjadinya konflik kerja dan stres kerja agar pegawai merasa nyaman dalam bekerja, karena konflik kerja , stres kerja dan beban kerja dapat berdampak dengan meningkatnya *Turnover Intention* pada pegawai PT. Indonesia Epson Industry.

2. Konflik kerja (X1) mempunyai pengaruh paling kecil terhadap *Turnover Intention* (Y) sebesar 46% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. PT. Indonesia Epsom Industry harus meminimalisir terjadinya konflik kerja antar pegawai, sebab dapat berdampak tingginya tingkat *Turnover Intention* pada pegawai PT. Indonesia Epsom Industry, atau sebaliknya.
3. Variabel stres kerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) sebesar 56,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. PT. Indonesia Epsom Industry harus selalu lebih memperhatikan tingkat stres pada pegawainya, hal ini berdampak pada penurunan kinerja dan tingginya tingkat *Turnover Intention* pada pegawai yang mengalami stres kerja.
4. Variabel beban kerja (X3) mempunyai pengaruh paling besar terhadap *Turnover Intention* (Y) sebesar 70,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Beban kerja yang berlebih dapat menyebabkan pegawai PT. Indonesia Epsom Industry menjadi kelelahan dan juga tidak kuat dalam bekerja, hal ini yang menyebabkan pegawai menjadi tidak optimal dalam pekerjaannya, bahkan hal ini dapat menimbulkan tingginya *Turnover Intention* pada pegawai PT. Indonesia Epsom Industry.